

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Pesisir Selatan. Madrasah ini terletak di kampung KB Lubuk Aur Bayang. Madrasah ini mempunyai 6 ruangan untuk belajar atau kelas, satu ruangan majelis guru, satu ruangan kepala sekolah serta satu perpustakaan. Setiap Senin sampai Kamis peserta didik beserta guru melaksanakan salat zuhur berjamaah.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 1 Pesisir Selatan yang berjumlah 18 orang peserta didik yang terdiri dari 9 orang putri dan 9 orang putra.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Lama penelitian ini tergantung pada keberhasilan dan berapa siklus yang akan dilakukan dalam penelitian.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian

tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.<sup>1</sup> Menurut Harjodipuro PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya<sup>2</sup>.

Penelitian tindakan kelas disini merupakan penelitian yang bersifat kolaborasi, dalam penelitian kolaborasi pihak yang melakukan tindakan adalah pendidik itu sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan pendidik yang melakukan tindakan. Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan di kelas V dengan menerapkan model Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau sumber informasi.

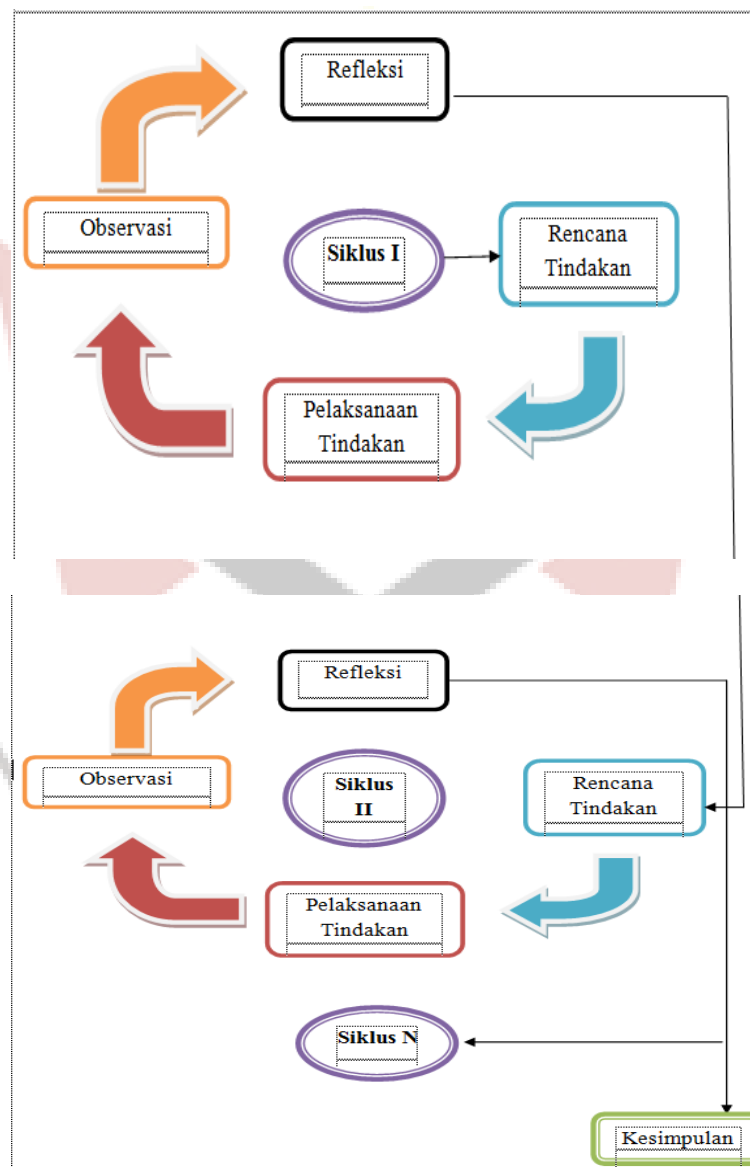
---

<sup>1</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), h.19

<sup>2</sup> Dadang Yudhistira, *Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang APIK*, ( Jakarta :PT Grasindo, 2013), hlm. 28

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model spiral dari Kemmis & Mc Taggart.

Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Model Spiral Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis & Mc Taggart

Model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart dilakukan melalui empat tahapan mulai perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur siklus saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama berdasarkan masalah yang teramati, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus dihentikan jika hasil penelitian sudah dirasa cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan pada peserta didik kelas V MIN 1 Pesisir Selatan. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut :

- a) Perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan pembuatan RPP, instrument penelitian dan hal-hal yang dirasa perlu dalam penelitian
- b) Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku pendidik dan peserta didik yang meliputi interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran.
- c) Hasil tes peserta didik, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

## 2. Sumber data

Sehubungan dengan jenis data yang diperlukan maka sumber data yang diperlukan adalah:

1. Seluruh peserta didik kelas V MIN 1 Pesisir Selatan menjadi kelas sampel untuk mendapatkan data primer.
2. Kepala sekolah, pegawai tata usaha dan pendidik kelas V MIN 1 Pesisir Selatan.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Pada dasarnya berupa pengamatan terhadap tindakan praktisi sewaktu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar observasi. Di samping itu, juga membuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara observasi.

#### b. Tes akhir tindakan

Tes berupa butir-butir soal diberikan kepada peserta didik dalam bentuk evaluasi. Evaluasi ini diberikan dalam bentuk teks cerita sesuai materi, pemberian teks ini bertujuan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Soal

tes/pemberian teks evaluasi diberikan kepada masing-masing peserta didik di setiap kali pertemuan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru, aktivitas belajar peserta didik, serta untuk melengkapi data yang terlibat pada situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan pada saat melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran koopeatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* di kelas V MIN 1 Pesisir Selatan berupa foto-foto yang terjadi apabila terlepas dari pengamatan peneliti saat observasi.

**E. Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen-instrumen sebagai berikut:

a. Lembar observasi menulis ringkasan peserta didik

Pengamatan kemampuan menulis ringkasan peserta didik dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi menulis ringkasan peserta didik. Nilai ringkasan yang dicari yaitu nilai menemukan gagasan utama dan penggunaan tanda baca yang tepat per individu dan ketuntasan secara klasikal.

b. Tes akhir tindakan

Penulis menggunakan instrumen penilaian berupa tes/teks terkait materi yang akan di ringkas oleh peserta didik untuk mengetahui ada

tidaknya peningkatan kemampuan berupa pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam menulis ringkasan bagi peserta didik kelas V MIN 1 Pesisir Selatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Kegiatan tes yang digunakan adalah berupa teks cerita terkait materi yang diajarkan.

c. Dokumentasi

Kamera digunakan untuk memperoleh foto-foto atau dokumentasi. Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam model Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal yang terlepas dari pengamatan peneliti.

**F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini mengacu pada desain PTK yang telah dirumuskan, antara lain ada 4 komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap pelaksanaannya adalah:

**1. Perencanaan (*Planning*)**

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan, tindakan itu berupa proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* untuk meningkatkan

kemampuan menulis ringkasan peserta didik kelas V MIN 1 Pesisir Selatan.

Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan proses pembelajaran, dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan berupa RPP. Dalam penyusunan RPP, pendidik harus mengacu pada standar isi yang mana RPP memuat standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, alat/ sumber dan penelitian.
- b. Peneliti membuat perencanaan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan peserta didik kelas V MIN 1 Pesisir Selatan.
- c. Menetapkan waktu mulai melakukan penelitian tindakan.
- d. Memilih dan menentukan buku sumber yang sesuai dengan materi.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian: lembar observasi menulis ringkasan peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap ini dimulai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Sesuai dengan perencanaan peneliti dilakukan 2 siklus kegiatan dengan masing-masing tahapan berikut ini:



**Tabel 3.1 Skenario Pembelajaran Menulis Ringkasan Isi Cerita Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition***

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik mengucapkan salam</li> <li>2. Pendidik menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>3. Pendidik mengkondisikan kelas dan peserta didik untuk memulai pelajaran.</li> <li>4. Pendidik meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.</li> <li>5. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>6. Pendidik melakukan apersepsi Kemudian Pendidik mengaitkan pertanyaan tersebut dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>7. Pendidik memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membagi kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.</li> <li>2. Pendidik membagikan teks/cerita sesuai dengan topik pembelajaran kepada masing-masing kelompok.</li> <li>3. Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya seperti membaca cerita bergantian, menemukan kata kunci, mencari gagasan utama (tahap pra menulis).</li> <li>4. Peserta didik menuliskan ringkasan dengan memperhatikan tanda baca yang tepat, menempatkan ejaan dengan benar, menemukan gagasan utama pada tiap paragraf serta mengurutkan gagasan pokok tiap paragraf (tahap menulis, merevisi, mengedit).</li> <li>5. Peserta didik mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok kedepan kelas (tahap mempublikasikan).</li> <li>6. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>7. Pendidik memberikan reward/hadiah</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang materi yang belum di pahami.</li> <li>2. Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Pendidik memberikan PR kepada peserta didik, sebagai tindak lanjut.</li> </ol>

	<p>4. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>5. Pendidik mengucapkan salam sebelum pulang.</p>
--	---

### 3. Observasi (*Observing*)

Dalam kegiatan ini peneliti dan observer dalam usaha mengecek dan mengkomunikasikan dari proses yang terjadi, keseluruhan hasil pengamatan dalam lembar observasi. Pengamatan pada siklus pertama akan berpengaruh pada siklus berikutnya. Kegiatan observasi ini peneliti melakukan untuk mengambil proses belajar peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated reading And Composition*. Pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu melakukan perbaikan yang ditemukan dalam kegiatan observasi untuk dicarikan solusi sehingga pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan harapan seperti, melakukan pemeriksaan terhadap hasil evaluasi belajar peserta didik dan mengganti soal-soal yang dianggap sulit oleh peserta didik, mengganti media pembelajaran dalam bentuk variasi lebih bagus lagi agar pembelajaran berjalan lebih baik serta tidak monoton dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

Setelah selesai suatu tindakan peneliti melakukan refleksi diri dalam tahap ini peneliti menganalisis tindakan yang sudah peneliti lakukan dalam proses pembelajaran, menelaah kembali rancangan RPP dan pelaksanaan tindakan yang peneliti lakukan, dan mengambil kesimpulan dari apa yang sudah peneliti lakukan. Hasil dapat dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan, selanjutnya hasil refleksi menyusun kesimpulan terhadap hasil tindakan dan dijadikan landasan untuk memperbaiki.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila:

1. Peserta didik dapat meringkas dengan baik tanpa menghilangkan pikiran pengarang, mampu menentukan gagasan utama dalam cerita serta mampu menggunakan tanda baca yang tepat, mampu menentukan pokok pikiran tiap paragraf dan mampu mengurutkan pokok pikiran tiap paragraf serta menempatkan ejaan dengan benar.
2. Pada akhir pembelajaran peserta didik tuntas belajar meningkat hingga  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa 18 orang yang ada di kelas tersebut.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yang dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui kegiatan pengamatan (observasi). Pada penelitian ini, yang termasuk dalam data kualitatif adalah kemampuan menulis ringkasan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kualitatif berikut. Data kemampuan menulis ringkasan peserta didik diperoleh dari hasil pengamatan ketika pembelajaran berlangsung.

Nilai aktivitas belajar peserta didik diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kemampuan menulis ringkasan peserta didik

f = Skor yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah Skor maksimum

100% = Bilangan tetap<sup>3</sup>

Hasil analisis ini dilakukan untuk melakukan perencanaan pada siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*

---

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2014), hlm. 43



UIN IMAM BONJOL  
PADANG